

SOSIALISASI VAKSIN COVID – 19 ANAK USIA 6-11 TAHUN di SDN INPRES 2 DESA DENA, KAB. BIMA, NUSA TENGGARA BARAT

Bustanul Atfal^{1*}, Idham Halid²

^{1,2} Program Studi D3 Teknologi Laboratorium Medis, Politeknik Medica Farma Husada Mataram, Indonesia
atfalbustanul87@gmail.com¹, idhamhalid1988@gmail.com²

ABSTRAK

Abstrak: Dalam upaya mengembalikan kondisi dunia sebagaimana sebelum pandemic COVID-19, telah diusung program vaksinasi oleh pemerintah di seluruh dunia, termasuk Indonesia. Salah satu langkah yang dilakukan pemerintah Indonesia untuk mencapai derajat kesehatan yang optimal adalah dengan dilakukannya sejak tanggal 13 Januari 2021 vaksinasi COVID-19 mulai dilakukan di Indonesia, pada awal kegiatan vaksinasi, vaksin diperuntukkan bagi pejabat public dan tenaga kesehatan, secara bertahap diberlakukan dan diwajibkan bagi setiap lapisan masyarakat dari usia lanjut, dewasa dan tahapan akhir untuk anak-anak usia 6-11 tahun. Pemerintah Indonesia menargetkan vaksinasi COVID-19 untuk anak usia 6 sampai 11 tahun akan dimulai Selasa 14 Desember 2021. Akan tetapi, kesadaran masyarakat di desa akan kesehatan dan vaksinasi COVID-19 untuk anak usia 6 sampai 11 tahun masih sangat rendah. Untuk itu tujuan pengabdian terkait pentingnya vaksinasi COVID-19 pada anak usia 6-11 tahun, diharapkan dapat menjadi upaya dalam menyadarkan masyarakat akan pentingnya melakukan vaksinasi COVID-19 pada anak usia 6-11 tahun pengetahuan bagaimana cara merealisasikannya sehingga bisa terwujud masyarakat yang peduli sehat. Lokasi kegiatan pengabdian ini berada di SDN Inpres Dena, Kecamatan Madapangga, Kabupaten Bima. Kegiatan sosialisasi tentang pentingnya vaksinasi COVID-19 pada anak usia 6-11 tahun telah dilaksanakan dengan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab. Secara umum, kegiatan pengabdian ini berjalan dengan lancar. Berdasarkan hal tersebut, kesimpulan yang dapat ditarik adalah bahwa peserta kegiatan pengabdian mengetahui bahwa pentingnya vaksinasi COVID-19 pada anak usia 6-11 tahun sangat penting bagi kesehatan lingkungan keluarga, masyarakat dan sekolah, salah satunya yaitu masyarakat sudah mengerti tentang apa itu vaksin COVID-19 pada anak usia 6-11 tahun, tujuan vaksinasi COVID-19 pada anak usia 6-11 tahun, manfaat vaksinasi COVID-19 pada anak usia 6-11 tahun terlebih dalam menghadapi pandemi Covid-19.

Kata Kunci: COVID-19; Vaksin COVID-19 anak usia 6-11 tahun.

Abstract: In an effort to restore world conditions as they should be before the COVID-19 pandemic, a vaccination program has been promoted by governments around the world, including Indonesia. One of the steps taken by the Indonesian government to achieve an optimal level of health is to do so since January 13, 2021, the COVID-19 vaccination has begun in Indonesia, at the beginning of vaccination activities, vaccines for public officials and health workers will be gradually implemented and mandatory for every person. Layers of society from the elderly, adults and the final stages for children aged 6-11 years. The Indonesian government is targeting COVID-19 vaccination for ages 6 to 11 years to begin on December 14, 2021. However, community awareness in villages about health and COVID-19 vaccination for children aged 6 to 11 years is still very low. For that purpose, related to the importance of vaccination for COVID-19 at the age of 6-11 years, it is hoped that efforts can be made to make the public aware of the importance of vaccinating against COVID-19 at the age of 6-11 years, how to make it happen so that people who care about health can be healthy. The location of this service activity is at SDN Inpres Dena, Madapangga District, Bima Regency. Socialization activities about the importance of COVID-19 vaccination for children aged 6-11 years have been carried out using lecture, discussion and question and answer methods. In general, this service activity went

smoothly. Based on this, the conclusion that can be drawn is that the service participants know that the importance of COVID-19 vaccination for children aged 6-11 years is very important for the health of the family, community and school environment, one of which is that the community already understands what the COVID-19 vaccine is. for children aged 6-11 years, the purpose of the COVID-19 vaccination for children aged 6-11 years, the benefits of COVID-19 vaccination for children aged 6-11 years in the face of the Covid-19 pandemic.

Keywords: COVID-19; COVID-19 vaccination for children aged 6-11 years.



Article History:

Received: 24-06-2022

Revised : 24-06-2022

Accepted: 29-06-2022

Online : 30-06-2022



*This is an open access article under the
CC-BY-SA license*

A. LATAR BELAKANG

Sejak 2019 lalu, dunia diguncang oleh Pandemi COVID-19 yang bermula di Wuhan, Hubei, Republik Rakyat Tiongkok. Pandemi didefinisikan wabah penyakit menular berskala besar yang bisa meningkatkan morbiditas dan mortalitas suatu wilayah geografis yang luas dan menyebabkan permasalahan baik dari segi kesehatan, ekonomi, sosial, dan politik (Madhav et al., 2017). Secara global, virus ini menunjukkan tingkat penularan yang sangat tinggi. Pada tahun 2021 diperkirakan ada 202,608,306 terinfeksi COVID-19 dan 4.293.591 kasus kematian (WHO, 2021c).

Dalam upaya mengembalikan kondisi dunia sebagaimana sebelum pandemi, telah diusung program vaksinasi oleh pemerintah di seluruh dunia, termasuk Indonesia. Para peneliti di berbagai bidang menemukan solusi untuk mengatasi tantangan kesehatan global COVID-19. Mewabahnya SARS-CoV-2 di antara manusia menjadikannya sebagai virus zoonosis ketiga yang berpindah dari hewan ke manusia setelah SARS-CoV (Drosten et al., 2003). dan MERS-CoV (Zaki et al., 2012). Setelah menetapkan bahwa virus yang menyebabkan penyakit pernapasan akut bersifat zoonosis (Rothan and Byrareddy, 2020), studi epidemiologi dan patologi lebih lanjut telah dilakukan untuk memahami struktur virus dan kemungkinan pengembangan vaksin untuk melawan virus tersebut.

Vaksinasi COVID-19 telah mengalami perjalanan yang panjang untuk memastikan keamanan dan keampuhannya melalui berbagai penelitian dan uji coba. Program vaksinasi dianggap sebagai kunci dalam mengakhiri pandemi karena dapat digunakan dalam rangka mengurangi angka morbiditas dan mortalitas serta membentuk kekebalan kelompok terhadap virus COVID-19 (Satgas COVID-19, 2020a). Namun, perjalanan vaksin hingga diterima dengan baik dan didistribusikan kepada masyarakat luas membutuhkan proses yang lebih panjang karena pada awalnya masih terdapat pro dan kontra terhadap vaksinasi (Hakam, 2021).

Sejak tanggal 13 Januari 2021 vaksinasi COVID-19 mulai dilakukan di Indonesia, pada awal kegiatan vaksinasi, vaksin diperuntukkan bagi pejabat publik dan tenaga Kesehatan, secara bertahap diberlakukan dan diwajibkan bagi setiap lapisan masyarakat dari usia lanjut, dewasa dan

tahapan akhir untuk anak-anak usia 6-11 tahun. Pemerintah Indonesia menargetkan vaksinasi COVID-19 untuk anak usia 6 sampai 11 tahun akan dimulai Selasa 14 Desember 2021. Jumlah sasaran vaksinasi mencapai 26,5 juta anak berdasarkan data sensus penduduk 2020. (Kemenkes 2021).

Berdasarkan analisis situasi yang didapat dari mahasiswa P3MD Politeknik Medica Farma Husada Mataram tahun 2022 terdapat berbagai permasalahan diantaranya rendahnya kesadaran, kepedulian dan tingkat pengetahuan masyarakat tentang vaksinasi, menyebarkan informasi hoax tentang efektivitas vaksin, serta lambatnya kegiatan sosialisasi pengambilan kebijakan terhadap program-program yang bersifat preventif dan promotif.

Berdasarkan hal tersebut pihak Politeknik Medica Farma Husada Mataram bersama Pemerintah Desa, Polsek sekitar dan Puskesmas Madapangga mengadakan pengabdian yang sekaligus merupakan kewajiban dalam Tri Darma perguruan tinggi untuk melakukan pengabdian sesuai dengan kebutuhan masyarakat terkait pentingnya vaksinasi COVID-19 bagi anak usia 6-11 tahun.

B. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian ini berupa kegiatan sosialisasi yang dirangkaikan dengan diskusi interaktif dengan orang tua wali dan masyarakat. Sosialisasi ini mengambil tema vaksin COVID-19 anak usia 6-11 tahun di SDN Inpres 2 Desa. Dalam penyampaian yang diuraikan pada saat sosialisasi yaitu mengenai pengertian vaksin COVID-19, tujuan vaksinasi COVID-19, manfaat vaksinasi COVID-19.

Mekanisme kegiatan pengabdian masyarakat ini meliputi beberapa tahap sebagai berikut:

- (a) Penyiapan lokasi pengabdian;
- (b) Melakukan kesepakatan dan koordinasi dengan kepala desa Dena, pihak Sekolah, pihak Polsek setempat, dan pihak Puskesmas Madapangga dalam hal waktu kegiatan sosialisasi;
- (c) Penyiapan perlengkapan sosialisasi. Metode yang digunakan dalam melakukan pemberdayaan masyarakat yaitu sosialisasi dengan harapan masyarakat mampu memahami tentang vaksin COVID-19 serta mau anak-anaknya divaksinasi.
- (d) Evaluasi dilakukan pengukuran pengetahuan & sikap masyarakat. Evaluasi pengukuran pengetahuan & sikap dilakukan dengan cara memberi pertanyaan dalam bentuk kuis untuk menilai peningkatan pengetahuan & sikap masyarakat Desa Dena. Upaya ini diharapkan ada penilaian objektif terhadap pengetahuan masyarakat baik sebelum maupun sesudah sosialisasi. Penilaian pengetahuan ini sebagai tindak lanjut kepada pemangku kebijakan setempat tentang karakteristik masyarakat tentang tingkat pengetahuan masyarakat tentang vaksin COVID-19.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah dilaksanakan dengan melakukan kunjungan ke Desa Dena untuk penyiapan lokasi pengabdian. Tim pengabdian disambut oleh Kepala Desa Dena dan bertempat di Kantor Desa Dena, Kecamatan Madapangga, Kabupaten Bima. Tim berdiskusi tentang program yang akan dilakukan yaitu sosialisasi mengenai pentingnya vaksinasi COVID-19 pada anak usia 6-11 tahun yang disepakati untuk dilaksanakan pada hari kamis tanggal 26 Januari 2022.

Sosialisasi tentang pentingnya vaksinasi COVID-19 pada anak usia 6-11 tahun telah dilakukan pada hari kamis, tanggal 26 Januari 2022 bertempat di SDN Inpres 2 Desa Dena yang dihadiri oleh masyarakat Desa denadan orang tua wali murid. Acara dimulai pukul 10.00 - 12.00 WITA. Dalam paparan, tim pengabdi menjelaskan pengertian vaksin COVID-19, tujuan vaksinasi COVID_19 pada anak usia 6-11 tahun, manfaat vaksinasi COVID-19.

Dalam sosialisasi ini diikuti oleh sebanyak 47 peserta, yang terbagi menjadi tiga kategori, yaitu berdasarkan jenis kelamin, usia dan tingkat pendidikan, yang dapat dilihat dalam tabel 1. Dalam kategori jenis kelamin diantaranya sebanyak 34 (72,34%) peserta perempuan dan 13 (27,66%) peserta laki-laki. Sosialisasi ini juga diikuti oleh peserta dalam rentang usia 26 sampai dengan 55 tahun. sebanyak 9 (19,14%) peserta dalam rentang usia 26-35 tahun, 25 (53,19%) peserta dalam rentang usia 36-45 tahun, dan 13 (27,65%) peserta dalam rentang usia 46-55 tahun. Untuk kategori tingkat Pendidikan didapatkan sebanyak 11 (23,40%) peserta tidak bersekolah, 6 (12,76%) tingkat Sekolah Dasar (SD), 4 (8,5%) peserta tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP), 14 (29,78%) peserta tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA), dan 12 (25,53%) peserta tingkat Sarjana.

Tabel 1. Distribusi peserta sosialisasi

Kategori	Jumlah	Persentase
Jenis Kelamin		
Perempuan	34	72,34 %
Laki-laki	13	27,66 %
Usia		
26-35 tahun	9	19,14 %
36-45 tahun	25	53,19 %
46-55 tahun	13	27,65 %
Tingkat Pendidikan		
Tidak Sekolah	11	23,40 %
SD	6	12,76 %

Kategori	Jumlah	Persentase
SMP	4	8,5 %
SMA	14	29,78 %
Sarjana	12	25,53%

Hasil kegiatan sosialisasi pentingnya vaksinasi COVID-19 pada anak usia 6-11 tahun di SDN Inpres 2 DENA menunjukkan bahwa dengan sosialisasi dapat meningkatkan pengetahuan dan animo masyarakat tentang pentingnya vaksinasi COVID-19 pada anak usia 6-11 tahun. Hal ini dapat dilihat dari antusiasme masyarakat yang terlihat dalam sesi diskusi dan tanya jawab yang dilakukan dengan tim pengabdian selama acara berlangsung.

Hasil evaluasi yang mengukur tingkat pengetahuan tentang pentingnya vaksinasi COVID-19 pada anak usia 6-11 tahun di SDN Inpres 2 DENA melalui pemberian pertanyaan kepada masyarakat. Melalui metode sosialisasi memberikan pengaruh signifikan terhadap tingkat pengetahuan dan dengan pengetahuan yang dimiliki tersebut dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari termasuk penerapan dalam mencapai derajat kesehatan yang baik (Anggoro, Harmianto, & Yuwono, 2018).

Pada kegiatan ini masyarakat diyakinkan atas manfaat vaksinasi COVID-19 pada anak usia 6-11 tahun bagi lingkungan rumah tangga, lingkungan masyarakat dan lingkungan sekolahnya. Jika vaksinasi COVID-19 pada anak usia 6-11 tahun dilaksanakan dengan cepat dan merata dapat memberikan manfaat langsung dalam keluarga yaitu meningkatkan derajat kesehatan keluarga dan masyarakat



Gambar 1 dan 2. Sosialisasi Vaksin Covid – 19 anak usia 6-11 tahun

D. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa masyarakat sangat antusias dalam mengikuti sosialisasi terkait Sosialisasi Vaksin COVID-19 Anak Usia 6-11 tahun di SDN Inpres 2 Desa

Dena, serta dapat memahami tentang apa itu vaksin COVID-19 pada anak usia 6-11 tahun, tujuan vaksinasi COVID_19 pada anak usia 6-11 tahun, manfaat vaksinasi COVID-19 pada anak usia 6-11 tahun.

Saran yang dapat diajukan dari kegiatan ini adalah Politeknik Medica Farma melalui lembaga pengabdian kepada masyarakat dapat melakukan kegiatan di daerah dan subjek yang lain seperti di sekolah lain atau di kelompok-kelompok masyarakat lain. Kegiatan ini perlu dilakukan secara rutin untuk mengedukasi masyarakat di tengah pandemi Covid-19 yang melanda seluruh dunia khususnya di Nusa Tenggara Barat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) Politeknik Medica Farma Husada Mataram yang telah mendanai kegiatan pengabdian ini sehingga terlaksana dengan baik. Tim penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Pemerintah Desa Dena, SDN Inpres 2 Dena, Polsek Madapangga, Puskesmas Madapangga, di Kabupaten Bima yang telah menjadi mitra dalam pengabdian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Anggoro, S., Harmianto, S., & Yuwono, P. D. (2018). Upaya Meningkatkan Kemampuan Pedagogik Guru Melalui Pelatihan Pembelajaran Tematik Sains Menggunakan Inquiry Learning Process dan Science Activity Based Daily Life. *Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(1), 29–35.
- Drosten, C., Günther, S., Preiser, W., Van Der Werf, S., Brodt, H. R., Becker, S., ... & Doerr, H. W. (2003). Identification of a novel coronavirus in patients with severe acute respiratory syndrome. *New England journal of medicine*, 348(20), 1967-1976.
- HAKAM. 2021. Understanding the Importance of Covid- 19 Vaccines. News Report.
- KEMENKES RI 2021, <http://p2p.kemkes.go.id/program-vaksinasi-covid-19-mulai-dilakukan-presiden-orang-pertama-penerima-suntikan-vaksin-covid-19/>. [Accessed 2 Maret 2022].
- Madhav, N., Oppenheim, B., Gallivan, M., Mulembakani, P., Rubin, E., & Wolfe, N. (2018). *Pandemics: risks, impacts, and mitigation*.
- SATGASCOVID-19. 2020a. Mengapa Vaksinasi di Perlukan? [Online]. Available: <https://covid19.go.id/masyarakat-umum/mengapa-vaksinasi-covid-19-diperlukan-2> [Accessed 3 Maret 2022].
- WHO.2021c. WHO Coronavirus (COVID- 19) Dashboard [Online]. Available: <https://covid19.who.int/> [Accessed 10 Maret 2022].
- Zaki, A. M., Van Boheemen, S., Bestebroer, T. M., Osterhaus, A. D., & Fouchier, R. A. (2012). Isolation of a novel coronavirus from a man with pneumonia in Saudi

Arabia. New England Journal of Medicine, 367(19), 1814-1820.